



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA

BULETIN EDISI XX

25 - 29 MEI TAHUN 2026





PERKUAT PELAYANAN KEIMIGRASIAN, KAKANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA LAKSANAKAN KOORDINASI DI DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI



Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, beserta jajaran melaksanakan kegiatan koordinasi di Bidang Dokumen Perjalanan, Izin Tinggal, dan Status Keimigrasian pada Direktorat Jenderal Imigrasi di Jakarta, Senin (25/05/2026). Dalam kegiatan tersebut, Kakanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara beserta tim diterima dan disambut baik oleh jajaran Direktorat Jenderal Imigrasi yang membidangi standardisasi visa, distribusi visa dan dokumen perjalanan, serta visa negara tertentu.



Koordinasi ini membahas penguatan sinergi antara Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara dengan Direktorat Jenderal Imigrasi terkait pelayanan izin tinggal dan dokumen perjalanan. Selain itu, dibahas pula upaya peningkatan kualitas pelayanan dokumen perjalanan, khususnya pelayanan paspor pada Kanim Baubau dan Kanim Wakatobi, baik dari sisi pelayanan kepada masyarakat maupun dukungan administrasi dokumen perjalanan.



PERKUAT INTEGRITAS, KANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA GELAR SOSIALISASI DAN PEMANTAUAN KODE ETIK DI KANTOR IMIGRASI KELAS II NON TPI BAU-BAU



BAUBAU – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pemantauan kode etik pegawai di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau pada tanggal 24 s.d. 27 Mei 2026.

Di tengah tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap transparansi dan kualitas pelayanan publik, penguatan aspek internal aparatur sipil negara (ASN) menjadi sebuah keniscayaan. Menjawab tantangan tersebut, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara mengambil langkah preventif dan strategis dengan menggelar kegiatan sosialisasi sekaligus pemantauan kode etik pegawai secara masif.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta penerapan nilai-nilai etika, disiplin, dan integritas pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian, sehingga tercipta budaya kerja yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Dalam pelaksanaannya, tim Kanwil Ditjenim Sultra memberikan sosialisasi terkait kode etik dan kode perilaku pegawai, standar disiplin aparatur, serta penguatan budaya kerja di lingkungan keimigrasian. Selain itu, dilakukan pula pemantauan terhadap implementasi kode etik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, termasuk kedisiplinan pegawai, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur, serta sikap pelayanan kepada masyarakat.

Selain pembinaan terkait kode etik, tim juga melakukan evaluasi terhadap penerapan budaya kerja, kedisiplinan kehadiran, penggunaan atribut dan identitas pegawai, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di lingkungan kerja.

Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh pegawai Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau semakin memahami pentingnya penerapan kode etik dan mampu menjaga profesionalisme dalam pelaksanaan tugas, sehingga dapat mendukung terwujudnya birokrasi yang bersih, berintegritas, dan berkualitas.

GELIAT KEPEDULIAN DI HARI RAYA, KANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA GELAR PENYEMBELIHAN HEWAN KURBAN



Pada Kamis (28/05/2026), segenap pimpinan dan pegawai berkumpul di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari untuk menghadiri sekaligus mengawal langsung jalannya kegiatan pemotongan hewan kurban. Kegiatan yang berlangsung khidmat ini bukan sekadar ritual tahunan, melainkan sebuah momentum krusial untuk merefleksikan nilai-nilai keikhlasan, wujud rasa syukur atas kinerja instansi, serta bentuk kepedulian sosial yang mendalam dari jajaran Imigrasi kepada masyarakat di lingkungan sekitar.

Pada Idul Adha kali ini, tercatat sebanyak 6 ekor sapi dan 3 ekor kambing yang berhasil dihimpun dan disembelih. Prosesi penyembelihan hingga pengemasan daging kurban dilakukan secara gotong-royong oleh para pegawai, mencerminkan solidnya rasa kebersamaan di internal instansi



Daging kurban yang telah dikemas dengan rapi tersebut selanjutnya didistribusikan secara komprehensif agar tepat sasaran. Selain menyasar warga yang tinggal di sekitar lingkungan kantor, penyaluran keberkahan ini juga diperluas ke beberapa titik krusial sosial. Di antaranya adalah Panti Asuhan Al-Hidayah serta Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) RA Nurul Maghfirah, guna memastikan kebahagiaan hari raya dapat dirasakan pula oleh anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa.

Melalui pelaksanaan ibadah kurban yang penuh berkah ini, diharapkan semangat berbagi, ketulusan hati, dan empati sosial di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara tidak berhenti seiring usainya perayaan Idul Adha. Nilai-nilai pengorbanan ini diharapkan dapat terus tumbuh, mengakar kuat, dan menginspirasi pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berjiwa pelayan masyarakat.

Langkah nyata ini diharapkan tidak hanya membawa keberkahan, kedamaian, dan keselamatan bagi seluruh jajaran internal Imigrasi Sultra dalam menjalankan pengabdian kepada negara, tetapi juga memberikan dampak sosial-ekonomi yang nyata bagi masyarakat, sekaligus menegaskan bahwa Imigrasi hadir tidak hanya untuk pelayanan keimigrasian, tetapi juga untuk kemanusiaan.